

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencermati nilai pendidikan karakter pada era moderen ini, kita memperoleh sebuah fakta menarik berkait perilaku beberapa manusia baik masyarakat, siswa SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang kurang dalam membangun kepribadian atau karakter yang berakhlak mulia dalam dirinya. Adapun beberapa faktor yang melatarbelakangi fakta tersebut diantaranya adalah pendidikan karakter yang kurang ditanamkan dalam diri mereka baik dari lingkungan keluarga, maupun sekolah, budaya hidup, serta teknologi yang saat ini semakin modern, membuat sebagian manusia lupa betapa pentingnya menanamkan nilai pendidikan karakter terhadap diri mereka. Mengingat bangsa Indonesia memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang produktif untuk membangun bangsa yang unggul. Sehingga, kurangnya nilai pendidikan pada diri masyarakat dan bangsa kita, bisa kita rasakan saat ini masih banyak perilaku individu atau kelompok yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat kita yang seharusnya mereka tidak melakukannya. Sebagai contoh banyak tindakan-tindakan yang tidak bertanggung jawab dilakukan dalam masyarakat oleh kalangan tertentu seperti pemakai narkoba, melakukan tindakan kriminal, dan bahkan perkelahian antar siswa bersama guru dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlunya sebuah nilai pendidikan karakter dalam diri manusia.

Nilai merupakan kualitas dari suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, serta dihargai. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan karakter atau watak adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Menurut Zahar dan Putri

(2020:29) mengemukakan bahwa “Nilai pendidikan karakter merupakan sesuatu yang berguna dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, baik itu sikap, sifat, emosi maupun pengetahuan. Pentingnya nilai pendidikan karakter dalam diri manusia, ditujukan untuk membuat manusia menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan, berakhlak, berkarakter, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan penjelasan tersebut nilai pendidikan karakter adalah suatu kegiatan yang menanamkan karakter seseorang agar memiliki karakter yang baik, baik bagi masyarakat, bangsa dan negara. Jadi, berdasarkan penjelasan di atas peneliti memilih nilai pendidikan karakter. Alasan peneliti memilih nilai pendidikan karakter di karenakan nilai pendidikan karakter merupakan nilai-nilai yang dapat di manfaatkan bagi banyak orang baik masyarakat, siswa, mahasiswa dan juga pembaca lainnya, dan nilai pendidikan karakter juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran serta dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai pendidikan karakter memiliki bermacam-macam jenis akan tetapi penelitian terfokus pada salah sumber yaitu menurut Kurniawan (2014:41-42) yang mengatakan nilai pendidikan karakter ada 18 yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut dapat terwujud melalui pengembangan sikap yang ada dimasyarakat maupun ruang lingkup pendidikan. Alasan peneliti memilih nilai pendidikan karakter adalah peneliti ingin mengetahui nilai pendidikan karakter pada karya sastra khususnya novel *Ingkar* karya Boy Candra. Selain itu pendidikan karakter ini bisa menjadi acuan untuk seseorang guru atau calon guru dalam pendidikan. Nilai pendidikan karakter paling dominan akan tetapi memiliki cakupan yang sangat

luas sehingga penelitian khususnya ada empat yaitu, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, dan nilai cinta damai.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memfokuskan empat nilai pendidikan karakter yang akan diangkat dalam novel *ingkar* karya Boy Candra. Adapun keempat nilai pendidikan karakter yaitu nilai toleransi nilai kerja keras, nilai tanggung jawab dan nilai cinta damai. Peneliti memilih empat nilai tersebut karena ingin memahami dan mendalami serta memaparkan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *ingkar* karya Boy candra. *Pertama*, nilai toleransi merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran, kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain. Alasan memilih nilai toleransi karena dalam novel “*ingkar*” karya Boy Candra karena nilai toleransi memberikan pengaruh untuk menghargai sesama manusia baik pendapat, agama, suku, dan lain sebagainya.. *Kedua*, nilai kerja keras merupakan suatu sikap atau tindakan yang senantiasa berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Alasan memilih nilai kerja keras karena dalam novel “*ingkar*” karya Boy Candra karena nilai kerja sangat penting bagi individu sebagai dasar untuk menjalankan kehidupan agar tetap berusaha untuk bisa memenuhi dan menggapai setiap keinginannya. Seseorang yang pekerja keras adalah orang yang memiliki pendirian bahwa ia pasti mampu menggapai kesuksesan dengan semangat kerja keras dan pantang menyerah. *Ketiga*, nilai tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Alasan memilih nilai tanggung jawab karena dalam novel “*ingkar*” karya Boy Candra karena nilai tanggung jawab karena dalam konteks membangun karakter sifat tanggung jawab merupakan satu diantara sikap terpuji, yang ada pada diri manusia. Tanggung jawab adalah ciri manusia yang berada. Manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengadilan atau pengorbanan. *Keempat*, nilai cinta damai merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai. Alasan memilih nilai cinta damai dalam novel “*ingkar*” karya Boy

Candra karena nilai cinta damai dapat memberikan suasana damai disaat situasi yang membuat kita takut dengan suatu hal.

Novel merupakan salah satu karya fiksi yang menceritakan gambaran kehidupan sosial manusia dan kejiwaan pengarang terhadap permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat baik berbentuk peristiwa, norma, ajaran-ajaran agama dan sebagainya. Novel memiliki cerita yang mengemuka suatu cerita secara bebas, penyajian cerita lebih banyak kompleks dan menarik. Novel juga menggambarkan perasaan pengarang baik suka, duka, cinta dan adat istiadat. Novel bisa menjadi sumber bacaan untuk anak-anak yang sedang dalam proses masa pembentukan karakter. Karakter yang bisa terbentuk dengan membaca novel ini bisa dilakukan dengan cara membaca novel yang berisi cerita anak-anak. Cerita anak-anak yang tertuang dalam novel biasanya mengandung pendidikan karakter khususnya dalam bidang pendidikan.

Novel *ingkar* merupakan karya sastra yang diciptakan oleh Boy Candra yang terdiri dari 350 halaman, yang diterbitkan oleh kataDepan di Jawa Barat tahun 2020. Novel ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembacanya. Novel ini menceritakan kisah nyata dari seorang bernama Livka semasa remaja. Livka dari tokoh dalam novel ini merupakan sahabat dari penulis novel ini yaitu Boy Candra. Novel *Ingkar* karya Boy Candra ini sangat memotivasi selain itu juga bisa menjadi teladan bagi generasi muda untuk tetap bangkit dan tetap semangat dalam mencapai suatu pendidikan. Novel *ingkar* karya Boy candra juga memberikan motivasi kepada pembacanya, banyak sekali hikmah yang dapat dipetik di dalamnya. Novel *Ingkar* ini ditulis oleh Boy Candra, beliau merupakan penulis novel dan buku fiksi lainnya. Novel *Ingkar* karya Boy Candra merupakan novel terbitan kesebelah yang diluncurkan oleh pengarang. Novel pertama yang ia terbitkan berjudul *orgami hati*. Terbit pada tahun 2013.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti Novel *Ingkar* karya Boy Candra karena novel ini sangat memotivasi selain itu juga bisa menjadi teladan bagi generasi muda untuk tidak mudah menyerah dalam mencapai suatu pendidikan. Adapun alasan lainnya adalah Novel *Ingkar* karya Boy Candra

novel ini memiliki manfaat bagi pembaca, melalui novel ini, pembaca dapat menemukan, mengetahui, dan mempelajari bagaimana cara tetap semangat dan berjuang, menjadi orang yang pantang menyerah, menjadi pribadi yang lebih baik, dan bangkit kembali dari keterpurukkan untuk bisa mencapai sebuah kesuksesan.

Terpilihnya novel *ingkar* karya Boy Candra untuk diteliti karena novel tersebut mengandung nilai pendidikan karakter yang paling dominan, serta yang disajikan sangat menarik untuk dibaca, alur cerita yang mudah dipahami, sehingga pembaca ikut merasakan kejadian tersebut. Penggambaran latar tempat sangat detail sehingga pembaca mudah membayangkan tujuan cerita. Jadi, peneliti memutuskan untuk meneliti novel *ingkar* karya Boy Candra dengan mengangkat nilai pendidikan karakter.

Peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra merupakan pendekatan untuk mengkaji karya sastra yang berhubungan dengan kejiwaan pengarang. Pendekatan psikologi sastra berkaitan dengan karakter tokoh. Karakter tokoh inilah yang menjadi permasalahan yang sesuai dengan penelitian. Alasan peneliti memilih pendekatan psikologi sastra karena peneliti mengkaji nilai pendidikan karakter dalam novel *ingkar* karya Boy Candra. Selain itu, pendekatan psikologi sastra juga memfokuskan pada tingkah laku tokoh yang tergambar dalam narasi dan diaog novel khususnya yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan cinta damai. Kejiwaan yang digambarkan pengarang terhadap karakter tokoh dalam menghadapi berbagai masalah permasalahan tersebut berhubungan dengan sub masalah yang peneliti ambil tersebut. Maka dari itu dipilihnya psikologi sastra yaitu peneliti ingin mengetahui nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *ingkar* karya Boy Candra menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pendidikan salah satunya pada tingkat Sekolah Menengah Atas Khususnya Kelas XII semester genap. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu pada Kompetensi Dasar 3.9 Mengenalisis isi dan kebahasaan novel dan kompetensi

4.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan kebahasaan. Adapun materi kedua KD tersebut yaitu, unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur kebahasaan (ungkapan majas) dan pribahasa. Indikator dari KD 3.91 mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik, unsur kebahasaan novel. 4.91 mempersentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dari kebahasaan novel, dan hasil penyusunan. Peneliti ini hanya memfokuskan pada kompetensi dasar menganalisis isi novel dan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, baik bagi peneliti maupun kepada orang lain. Sebagai bahan masukan bagi guru, siswa, mahasiswa, dan juga pembaca untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia. Peneliti juga berharap novel yang ada di Indonesia ini dapat dipertahankan, dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud meneliti nilai pendidikan karakter dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra. Dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Ingkar* Karya Boy Candra”. Judul penelitian diangkat dengan tujuan utama yaitu untuk mendeskripsikan nilai toleransi, kerja keras, tanggung jawab, dan cinta damai dalam novel *Ingkar* karya By Candra.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka fokus dalam penelitian ini “Bagaimana nilai pendidikan karakter dalam novel *ingkar* karya Boy Candra”? Selanjutnya dari fokus penelitian tersebut penelitian batasi menjadi sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai pendidikan karakter toleransi dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra?
2. Bagaimana nilai pendidikan karater kerja keras dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra?

3. Bagaimana nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra?
4. Bagaimana nilai pendidikan karakter cinta damai dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat penulis mendapatkan tujuan penelitian yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu “mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel *ingkar* karya Boy Candra”. Sedangkan tujuan khusus terbagi menjadi empat yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter toleransi dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra?
2. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra?
3. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra?
4. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter cinta damai dalam novel *Ingkar* karya Boy Candra?

D. Manfaat Penelitian

Analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *ingkar* karya Boy Candra. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun Manfaat yang didapat dari hasil analisis penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat wawasan kajian ilmu kesastraan khususnya dalam menganalisis novel dengan pendekatan psikologi sastra. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa teori-teori bagi para tenaga pendidikan khususnya mengenai analisis karya sastra novel. Teori-teori tersebut bisa digunakan untuk pembaca dan

penelitian lainnya guna menembah referensi dan ilmu pengetahuan serta wawasan.

2. Manfaat praktis

Adapun Manfaat praktis dalam menganalisis novel *ingkar* karya Boy Candra melalui analisis nilai pendidikan karakter, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan yang selanjutnya akan digunakan.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan atau referensi untuk memahami teori sastra yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam novel, khususnya mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan pembaca tentang nilai pendidikan karakter dalam novel *ingkar* karya Boy Candra. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadikan sebagai bahan acuan pembelajaran dalam kehidupan mereka sehari-hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang menjadi acuan dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi istilah-istilah penting dalam penelitian. Maka dari itu, untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian ini perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut. Batasan-batasan tersebut dijelaskan dalam definisi operasional.

Definisi operasional bertujuan agar menghindari suatu kesalahpahaman untuk menafsirkan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini dibagi

menjadi dua yaitu konseptual fokus dan sub fokus. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian akan dibahas berikut ini

1. Definisi konseptual fokus

a. Novel

Novel merupakan karya sastra fiksi yang diciptakan manusia dari rangkaian peristiwa yang dialami pengarang kemudian dituangkan dalam sebuah karya sastra salah satunya novel. Novel memiliki banyak nilai salah satunya nilai pendidikan karakter yang diciptakan pengarang guna menarik perhatian pembaca.

b. Nilai

Nilai merupakan suatu kualitas penilaian hal yang disukai, diharapkan, dihormati, dan dapat membuat orang menghargainya. Nilai menjadi patokan dalam kehidupan manusia karena nilai adalah tolak ukur pandangan seseorang.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses bimbingan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak mulia. Pendidikan juga diartikan suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian.

d. Karakter

Karakter merupakan watak, sifat, ahlak ataupun kepribadian yang membedakan seseorang individu dengan individu lainnya. Atau karakter dapat dikatakan juga sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seseorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain. Karakter juga nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan

berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

e. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk membentuk watak atau perilaku yang dapat meningkatkan kecerdasan bangsa. Pendidikan karakter memiliki banyak manfaat bagi pembaca salah satunya yang terkandung dalam sebuah karya sastra.

f. Psikologi sastra

Psikologi sastra merupakan hasil cipta manusia yang dilatarbelakangi oleh kejiwaan sang pengarang. Jiwa merupakan sesuatu yang abstrak, sesuatu yang tidak nampak. Kejiwaan seseorang baik pembaca maupun penulis turut berpengaruh dalam memberikan tanggapan terhadap sastra.

2. Definisi konseptual Sub fokus

a. Nilai toleransi

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

b. Nilai kerja keras

Kerjas keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh untuk seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah ataupun suatu pekerjaan selain itu, kerja keras juga termasuk dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

c. Nilai tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

d. Nilai cinta damai

Cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran